

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subyek itu sendiri.<sup>1</sup>

Adapun yang disebut pendekatan kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dalam bukunya Lexy J Moleong, metodologi kualitatif adalah, "prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati."<sup>2</sup> Penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri sebagaimana yang diungkapkan Imron Arifin, yaitu sebagai berikut:

- a. Peristiwa bersifat deskriptif
- b. Lebih memperhatikan proses daripada hasil
- c. Dalam menganalisis data cenderung secara induktif dan penelitian membuat abstraksi yang disusun dari bawah ke atas, dari bukti-bukti

---

<sup>1</sup> Arief Furcham, *Pengantar Metodologi Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

<sup>2</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 3.

yang terkumpul bermacam-macam banyak jumlahnya dan saling terkait.<sup>3</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif adalah suatu cara yang digunakan untuk mencari tahu suatu fenomena dengan menggunakan data deskriptif baik berupa kata-kata maupun secara tertulis yang bersumber dari sesuatu yang diamati.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Adapun yang disebut penelitian studi kasus menurut Maxfield yaitu penelitian mengenai subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Subjek penelitiannya yaitu bisa berupa individu, kelompok, lembaga, maupun, masyarakat.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini, studi kasus dikhususkan pada strategi guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Sesuai dengan pendekatan ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Penelitian merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data. Dalam pengumpulan data menggunakan

---

<sup>3</sup> Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dan Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Khalimasada Pers, 1996), 49-50.

<sup>4</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 127.

teknik observasi. Karena itu, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat serta kehadiran peneliti dilokasi penelitian diketahui statusnya oleh subjek dan informan.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti dilapangan mutlak diperlukan, karena peran peneliti di sini mutlak sebagai pengamat penuh. Peneliti datang dilokasi SMK Al-Huda mulai tanggal 08 Desember 2014 untuk menggali informasi dari guru Pendidikan Agama Islam tentang strategi yang ditempuh dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa.

### **C. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini adalah di SMK Al-Huda Kediri, yang berlokasi di Jalan Masjid Al-Huda No. 196 Kota Kediri. SMK ini berdiri sejak tahun 1989 tepatnya pada tanggal 16 Juli. Keunikan dari SMK ini yaitu memiliki waktu belajar dua kali yaitu pagi dan siang hari. Lingkungan sekolahnya juga saling berdekatan dengan sekolah-sekolah lain mulai dari PAUD, TK, SDI, MTs, MA dan SMK Al-Huda itu sendiri.

Peneliti merasa tertarik mengambil judul strategi guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di SMK Al-Huda, karena dari hasil observasi di lokasi tersebut siswanya dalam kaitannya kecerdasan spiritual bisa dikatakan rendah.

---

<sup>5</sup> Tim penyusun buku pedoman karya ilmiah STAIN Kediri, "Pedoman Penulisa Karya Ilmiah" (Kediri: ttp, 2009), 82.

Sedangkan subyek atau informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang berhubungan langsung dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar atau obyek penelitian, yaitu: Guru mata pelajaran PAI SMK Al-Huda Kediri dan informan lainnya yang dapat mendukung fokus penelitian.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berupa fakta-fakta, hasil wawancara, hasil pengamatan, membaca, penyebaran angket yang tidak diangkakan, dan semua hasil yang didapatkan melalui panca indera.<sup>6</sup> Data dalam penelitian ini adalah semua kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti serta dari hasil dokumentasi yang menunjang.

Dalam penelitian ini peneliti mengeksplorasi jenis data kualitatif yang terkait dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati. Sumber data dalam penelitian ini terkait dari mana data dapat diperoleh, yaitu Kepala Sekolah, Guru, siswa, serta para staf sekolah. Selain itu data penelitian juga bersumber dari dokumen yang relevan yang ada di SMK Al-Huda Kediri.

---

<sup>6</sup> Heri Jauhari, *Panduan Penulisan Skripsi teori dan Aplikasinya* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 25.



## E. Metode Pengumpulan Data

### a. Metode Wawancara

Dalam hal ini penulis melakukan wawancara langsung kepada pihak yang terkait yaitu Guru Pendidikan Agama Islam SMK Al-Huda Kediri. Adapun yang dimaksud dengan wawancara menurut Esterberg sebagaimana dikutip Sugiono, "Wawancara adalah Pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonsentrasikan makna dalam suatu topik."<sup>7</sup> Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan data/ informasi di mana pewawancara mengemukakan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh orang yang sedang diwawancarai.<sup>8</sup>

Wawancara dilakukan secara terstruktur untuk memperoleh data secara mendalam dan menciptakan suasana wawancara yang lebih santai, untuk memperoleh data tentang strategi yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan Spiritual siswa di SMK Al-Huda Kediri.

### b. Observasi

Dalam hal ini penulis mengadakan pengamatan dan pencatatan dalam situasi yang ada di SMK Al Huda Kediri. Sutrisno Hadi mengatakan, "metode observasi adalah metode pengumpulan data

---

<sup>7</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 72.

<sup>8</sup> Uhar Suharputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan Kelas* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 269.

dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang diselidiki.<sup>9</sup>

Observasi ini digunakan untuk mengetahui segala sesuatu terkait dengan objek penelitian, karena tidak menutup kemungkinan akan adanya data-data maupun informasi yang tidak disebutkan secara langsung. Adapun data yang peneliti kumpulkan melalui observasi ini adalah data-data sesuai dengan fokus penelitian yaitu, Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di SMK Al-Huda Kediri.

c. Metode Dokumentasi

Dalam hal ini penulis meminta dokumen-dokumen penting terkait dengan topik penelitian. Sehingga dapat diperoleh data tentang gambaran umum objek penelitian. Adapun yang disebut Dokumentasi menurut Suharsimi Arikunto adalah, “berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya peneliti harus meneliti benda-benda tertulis, dokumen-dokumen peraturan, catatan harian, dan sebagainya.”<sup>10</sup>

## F. Analisa Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori dan satuan urutan besar.

---

<sup>9</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2* (Yogyakarta: Andi, 2000), 136.

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi V* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 133.

Adapun menurut uraian dari Moleong analisa data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan keadaan kedalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar. Sedang menurut Bongdan dan Taylor analisis data adalah proses merinci sebagai usaha formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu.<sup>11</sup>

Miles dan Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu: (1) Reduksi data (*Reduction Data*); (2) Penyajian data (*Display Data*); dan (3) Penarikan kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion drawing/ verifying*). Analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung, artinya kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan juga selama dan sesudah pengumpulan data.<sup>12</sup>

#### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak. Untuk itu, perlu dicatat, dirinci dan juga segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002),103.

<sup>12</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 210-211.

<sup>13</sup> Beni Ahmad Saebeni, *Metode Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), 200-201.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Dalam proses ini peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori atau beberapa kelompok.<sup>14</sup>

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Yaitu proses pengambilan intisari dari sajian data yang terorganisasi dalam bentuk kalimat.<sup>15</sup> Dalam hal ini peneliti menyimpulkan informasi maupun data yang diperoleh menjadi sebuah penelitian yang dituangkan dalam bentuk kalimat secara deskriptif tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di Al-Huda Kediri.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik yaitu sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam mengumpulkan data, tidak hanya dilakukan dengan waktu singkat,

<sup>14</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 209-210.

<sup>15</sup> Wahidmurni, *Penelitian Tindakan Kelas dari Teori menuju Praktik* (Malang: UM Press, 2008), 29.



tetapi memerlukan waktu perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Hal ini memungkinkan peneliti ikut meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidak benaran informasi baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden.

## 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan maksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan untuk lebih mendalami dan memahami terhadap apa yang terjadi.

## 3. Triangulasi

Yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data. Dari teknik ini peneliti melakukan beberapa cara yaitu:

- a. Membandingkan data dari hasil wawancara dengan hasil pengamatan
- b. Membandingkan hasil dari wawancara dengan dokumen yang terkait

## H. Tahap-tahap Penelitian

Berdasarkan pendapat Bogdan sebagaimana yang dikutip Moleong, peneliti membagi tahap penelitian menjadi tiga tahap yaitu:

### 1. Tahap Pra Penelitian

Yaitu tahap sebelum berada dilapangan, tahap ini dilakukan untuk mencari permasalahan penelitian melalui pengamatan, merumuskan permasalahan untuk menyusun ide pokok penelitian, konsultasi ke pembimbing untuk mendapatkan persetujuan dalam menyusun proposal, dan meminta surat izin penelitian.

### 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Merupakan tahap yang sesungguhnya selama berada di lapangan. Tahap ini dilakukan dengan kegiatan menyiapkan instrumen yang diperlukan saat berada di lapangan untuk mencari dan mengumpulkan data/informasi.

### 3. Tahap Pasca Penelitian

Yaitu tahap setelah kembali dari lapangan. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam sasaran-sasaran kategori serta menyusunnya menjadi sebuah laporan penelitian.